

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Penggunaan analisis *incremental* dalam teori keputusan digunakan untuk menentukan nilai harapan keuntungan (EP) atau harapan kerugian/kehilangan (EL). Nilai harapan keuntungan (EP) atau harapan kerugian/kehilangan (EL) ini ditentukan dari nilai probabilitas kumulatif dan permintaan barang pada masing-masing merek. Nilai probabilitas kumulatif ini digunakan pula untuk menghitung nilai sisa dan *goodwill cost*. Untuk memecahkan permasalahan penyediaan yang sederhana dalam keadaan ada resiko, hal yang harus diketahui agar dapat menentukan tingkat penyediaan optimum, yaitu L_o (kerugian karena penyediaan berlebih), L_u (kerugian karena penyediaan berkurang) dan $P(D < n)$ atau probabilitas kumulatif.
2. Untuk aplikasi analisis *incremental* pada toko NAFC dari 100 data penjualan harian yang diteliti, dari nilai probabilitas kumulatif dan hasil perhitungan nilai harapan keuntungan diperoleh penyediaan optimum setiap harinya untuk baju koko merek Preview sebanyak 2 buah, untuk baju koko merek NAFC

sebanyak 4 buah, dan untuk baju koko merek Al Haris sebanyak 2 buah. Untuk mengurangi biaya dalam penyediaan barang tersebut, dapat dilakukan dengan mengakumulasi jumlah penyediaan barang berdasarkan periode tertentu, seperti pembelian barang per minggu, per bulan, atau tergantung kebutuhan. Nilai harapan keuntungan terbesar yang akan diterima toko NAFC adalah sebesar Rp 29.200 yang diperoleh dari penjualan baju koko dengan merek Al Haris.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar, pemilik toko dapat pula mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti meningkatkan penyediaan barang atau harga barang menjelang hari raya besar, liburan akhir tahun, dan lain sebagainya.
2. Berdasarkan pengalaman penulis, bagi yang ingin melanjutkan bahasan ini dapat menggunakan jenis barang yang lebih banyak dengan perhitungan yang lebih detail, misalkan membagi data berdasarkan jenis bahan, jenis kelamin, dan lain sebagainya.